

ABSTRAK

Penyesuaian diri dilakukan sebagai proses bertahan terhadap lingkungan. Menurut Lazarus (1984) Penyesuaian diri dikatakan sebagai adaptasi jika seseorang menyesuaikan diri sesuai dengan keinginan atau kehendak lingkungan. Sedangkan penyesuaian dikatakan sebagai adjustment jika seseorang melakukan suatu perubahan pada lingkungan, sehingga lingkungan dapat sesuai dengan kehendak dirinya. Proses inilah yang terlihat terjadi pada warga di Kampung Sekayu dimana permukiman kampung ini dikelilingi oleh sektor perdagangan formal yang secara perlahan mempengaruhi kehidupan warga setempat karena dikhawatirkan jika kampung tidak dapat menyesuaikan diri maka akan terjadi konflik sosial akibat adanya kesenjangan ekonomi maupun sosial antara sektor perdagangan formal didepannya dengan kampung tersebut.

Dalam penelitian ini, variabel penyesuaian diri dimulai dengan melihat model perubahan aktivitas warga yang mempengaruhi penggunaan ruang serta bentuk ruang yang ada di Kampung Sekayu. Dari hasil pemodelan diketahui bahwa beberapa aktivitas oleh 9 kategori kelompok warga mengalami perubahan khususnya pada munculnya sektor-sektor informal untuk menunjang keberadaan sektor perdagangan formal. Menjamurnya sektor informal tersebut kemudian secara perlahan mempengaruhi penggunaan ruang yang terdapat di lingkungan Kampung Sekayu. Pada kondisi eksisting terlihat beberapa ruang publik seperti badan jalan digunakan sebagai lokasi aktivitas sektor tersebut. Selain itu, ruang yang sebelumnya hanya berfungsi sebagai personal private seperti ruang didalam hunian, saat ini berubah menjadi economic space yang dimanfaatkan untuk aktivitas sewa-menyewa kamar/ rumah. Hal ini berpengaruh pada bentuk morfologi Kampung Sekayu dilihat dari perubahan arah sirkulasi maupun pergerakan dan perubahan ruang untuk interaksi yang dulunya dilakukan secara bebas oleh masyarakat di ruang publik, namun saat ini akses oleh masyarakat dirasakan terbatas. Model perubahan/ penyesuaian Kampung Sekayu ditampilkan dalam bentuk matriks, diagram, dan mapping dengan menggunakan simbol yang diadaptasi dari teori Zahnd (2008) dimana sebelumnya dilakukan analisis kuantitatif untuk mengetahui kategori perubahan yang terjadi.

Dengan bertitik tolak pada teori Lazarus (1984) mengenai penyesuaian, maka dari hasil penelitian ini terlihat bahwa aktivitas warga di Kampung Sekayu merupakan bentuk **adaptasi** karena warga berusaha menjadi bagian dari berkembangnya sektor perdagangan formal yang cukup pesat. Setiap aktivitas membutuhkan ruang sebagai wadah. Dalam hal ini, perubahan ruang yang terjadi di Kampung Sekayu merupakan bentuk **adjustment** karena beberapa ruang yang tersedia (seperti ruang publik) difungsikan untuk mendukung usaha yang dilakukan dalam hal ini usaha oleh PKL dan tukang parkir.

Keywords : Penyesuaian Diri, Sektor Perdagangan Formal, Adaptasi dan Adjustment